

ORDO SERIKAT JESUS DALAM KATOLIK

(Studi Terhadap Pelayanan di Kolose Santo Ignatius Kotabaru
Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:
ZULKIFLI
NIM: 11520033

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulkifli
NIM : 11520033
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Perbandingan Agama
Alamat : Ds. Pinangotu Kec. Lambandia Kab. Kolaka SULTRA
No. HP : 087838105518
Judul Skripsi : **ORDO SERIKAT JESUS DALAM KATOLIK (Studi Terhadap Pelayanan di Kolose Santo Ignatius Kotabaru Yogyakarta)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqsyah. Jika ternyata dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung saksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Mahasiswa



Zulkifli

11520033

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/731/2016

Skripsi dengan judul: **ORDO SERIKAT JESUS DALAM KATOLIK (Studi Terhadap Pelayanan di Kolose Santo Ignatius Kotabaru Yogyakarta)**

Yang disusun oleh:

Nama : Zulkifli

NIM : 11520033

Program S1 Jurusan : Perbandingan Agama

Telah dimunaqosyahkan pada hari kamis tanggal 24 maret 2016 Dengan nilai B+ Dan dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang/Penguji I/Pembimbing



Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum
NIP. 19740904 200604 1 002

Penguji III/Penguji Utama



Dr. Ustadi Hamzah, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19741106 200003 1 001

Penguji II/Sekretaris



Ahmad Salehudin, S.Th.i, MA
NIP. 19780405 200901 1 010

Yogyakarta, 21 Maret 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. M. Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

NOTA DINAS

1. Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Zulkifli
Lamp : 4 Eksemplar

Yogyakarta, 16 Maret 2016
Kepada Yth. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamulaikum wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zulkifli
NIM : 11520033
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul : ORDO SERIKAT JESUS DALAM KATOLIK (Studi Terhadap Pelayanan di Kolose Santo Ignatius Kotabaru Yogyakarta)

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2016
Pembimbing



Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.
NIP. 19740904 200604 1 002

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku (QS. Al-Kafirun: 6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis ini saya persembahkan kepada:

- Bapak H. Nasrullah dan Ibu Hj. Cendra
- Kakaku Nasraeni dan Adeku Nur Hikma
 - Paman, bibi, kakek dan nenek
- Almamater tercinta Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ucap syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan kekuatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar tanpa suatu halangan apapun. Sholawat dan salam tidak terlupakan untuk baginda nabi agung Muhammad SAW, melalui beliau Allah mengirimkan malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu, ilham serta mimpi bagi umat manusia, sekaligus memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaqnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penyusunan skripsi dengan judul Ordo Serikat Jesus dalam Katolik (Studi terhadap Pelayanan di Kolese Santo Ignatius Kotabaru Yogyakarta) ini dapat tersusun dan terselesaikan karena bantuan beberapa pihak, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Machasin, MA. Selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Ahmad Muttaqin, M.A., M.Ag., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan dan Khairullah Zikri, Mas.St.Rel Selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama.
4. Dr. Roma Ulinuha, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah memberikan

arahan dan nasihat selama saya menjadi mahasiswa Perbandingan Agama di UIN Sunan Kalijaga. Selain itu juga dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, kritikan, saran, dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.

5. Seluruh Dosen dan TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya para dosen dan TU jurusan Perbandingan Agama.
6. Bapak H. Nasrullah dan Ibu Hj. Cendra, Kakakku Nasraeni dan Adekku Nur Hikma atas segala doa dan setiap peluh yang keluar dari tubuhnya. Kakek, nenek dan saudara-saudaraku yang telah memberikan doa dan dukungannya.
7. Romo Andre, frater Win, Pak Hari, para volunteer PSP, pegawai Perputakaan Kolese St. Ignatius dan kolega yang telah membantu dalam memperoleh data, menyempatkan waktunya dan lain sebagainya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat-sahabat Perbandingan Agama 2011, Fian, Ifan, Hanif, Muslim, Alung, Dirham, Fitri, Efrida, Fatik, Kamrolah, Fathul, Fara, Vista, Vito, Iza, Jajang, Jawad, Icus, Dian, Abdul, Fadilah, Syauqi, Zen, Thiyas, Mamat, Abduh, dan semuanya.
9. Teman-teman KKN Angkatan 86 Desa Krambilawit Kec. Saptosari Kab. Gunung Kidul, Sakinah, Faiqotul Muhimmah, Helmi, Wawan, Siti Fauziyah, Ulvi Is'maya, Dhani, Risa.
10. Teman-teman organisasi di bawah naungan HMI cabang Yogyakarta khususnya komisariat Ushuluddin.

Semoga jasa dan kebaikan yang telah diberikan mejadi amal baik. Mendapatkan balasan dari Allah SWT. Karena tanpa dukungan dari kalian semua

tidak akan berarti apa-apa. Penulis/penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun penulis menyadari dan berharap agar karya ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan studi agama di Indonesia. AMIN

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Penulis.

Zulkifli
NIM: 115200



ABSTRAK

Ordo Serikat Jesus dikenal dengan sebutan Jesuit, didirikan oleh Ignatius Loyola dari Spanyol. Kemudian Serikat Jesus mulai merambah dan menyebarkan keberadaannya di berbagai penjuru dunia, salah satunya sebagian wilayah di Asia. Seorang yang ditugaskan untuk menyebarkan misi agama Katolik di Asia adalah Fransiskus Xaverius, yang merupakan orang Jesuit. Di Indonesia, Fransiskus Xaverius memilih Maluku sebagai labuhan misinya. Selain itu, Xaverius juga mengembangkan misi di Jawa yang kemudian diteruskan oleh Romo van Lith. Kemudian van Lith lebih memfokuskan misinya di Jawa Tengah dan Yogyakarta, karena dianggap strategis dan memiliki potensi untuk dikembangkannya agama Katolik. Tujuan dari Serikat Jesus adalah pelayanan umat lebih diutamakan, terutama dalam pelayanan sosial dan pendidikan. Hal ini terlihat pada Kolese Santo Ignatius (Kolsani) Yogyakarta, yang merupakan tempat para Romo dan Frater Serikat Jesus sebagai imam Katolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe atau bentuk-bentuk pelayanan pada ordo Serikat Jesus dengan cakupan wilayah di Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan menggunakan metode observasi, interview, dan wawancara dalam mengumpulkan data. Untuk data sekundernya yaitu berupa buku-buku, majalah, arsip, internet, dan jurnal, yang membahas tentang ordo Serikat Jesus. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologis dengan melalui proses menelaah, membaca, mempelajari, dan mereduksi serta mengklasifikasi data yang kemudian menyusun dalam sebuah karya ilmiah.

Keberadaan agama Katolik yang sebagian besar adalah orang pengikut ordo Serikat Jesus. Serikat Jesus mulai masuk di Indonesia, pertamanya adalah wilayah Indonesia timur, kemudian mulai merambah ke wilayah Jawa, salah satunya adalah Yogyakarta. Agama Katolik dibawa oleh para missionaris sejak masa sebelum penjajahan Belanda, tokoh utamanya di Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta yaitu van Lith yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan agama Katolik di Jawa. Hasil lain menunjukkan bahwa Kolese Santo Ignatius (Kolsani) merupakan rumah tinggal para Romo dan Frater Serikat Jesus yang melaksanakan tugas sebagai imam Katolik sekaligus sebagai Jesuit. Dilihat dari tipe atau bentuk-bentuk pelayanan dalam ordo ini, yaitu adanya sarana-tujuan yang meliputi: *Pertama*, pelayanan Iman, seperti: mengumpulkan Jemaat; *kedua*, pelayanan Iman dan Sosial; *ketiga*, pelayanan Iman dan Kerasulan Intelektual. Bentuk pelayanan yang dapat dilihat dalam pelayanan umum yaitu, bidang Pendidikan seperti: Perpustakaan dan Universitas Sanata Dharma, yayasan Kanisius; dalam bidang social seperti: Perkampungan Sosial Pingit (PSP); dalam bidang rohani seperti: Majalah, kajian Rohani dan penerbit Kanisius.

Kata Kunci: Ordo Serikat Jesus, Pelayanan, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II GAMBARAN UMUM AGAMA KATOLIK DI INDONESIA

A. Sejarah Singkat Agama Katolik	20
B. Sumber dan Konsep Ajaran Agama Katolik	23
C. Sistem Kepercayaan dalam Agama Katolik	28

D. Uraian Singkat Masuk dan Berkembangnya Agama Katolik di Indonesia	36
E. Perkembangan Agama Katolik di Jawa	39
BAB III SEJARAH ORDO SERIKAT JESUS DI JAWA TENGAH DAN YOGYAKARTA	
A. Semangat Revolusioner Ordo Serikat Jesus	43
B. Karya-karya Ordo Serikat Jesus dan Misi di Jawa Tengah	48
C. Misi Serikat Jesus di Yogyakarta	55
BAB IV BENTUK-BENTUK PELAYANAN ORDO SERIKAT JESUS DI KOLOSE SANTO IGNATIUS YOGYAKARTA	
A. Profil Singkat Kolese Santo Ignatius	58
B. Kolese Santo Ignatius sebagai Pusat Teologi, Hidup Rohani dan Komunitas Serikat Jesus	60
C. Analisis terhadap Bentuk-bentuk Pelayanan Serikat Jesus Melalui Kolese Santo Ignatius	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1 Kolsani1923-Para Romo dan Frater Awal yang Tinggal di Kolsani	75
Gb.2 Kegiatan Belajar di Perkampungan Sosial Pingit (PSP)	77
Gb. 3 Kolsani1923-Kegiatan Sore Frater mengajar anak-anak	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Katolik adalah salah satu agama di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dalam penyebarannya. Dimulai sejak abad ke XVI, di mana misi Katolik mulai masuk ke Indonesia dan bangsa Portugis yang melaksanakan misi Katolik. Daerah Maluku sebagai incaran bangsa Portugis, dikarenakan letak dan wilayahnya yang strategis. Kemudian bangsa Portugis mengutus ordo Serikat Jesus atau yang sering dikenal dengan sebutan Jesuit, untuk menyebarkan agama Katolik di Indonesia. Salah satu Imam terkenal yaitu Fransiskus Xaverius yang masih sahabat Ignatius Loyola, ditugaskan menjalankan misi di Asia khususnya Indonesia.¹

Ordo Serikat Jesus merupakan ordo biarawan Katolik modern yang cukup terkenal. Ordo ini memiliki peran besar bagi perkembangan misi Katolik di Eropa bahkan tersebar ke berbagai benua.² Ordo yang didirikan oleh bangsawan Spanyol yang bernama Ignatius Loyola, bersama dengan enam temannya di Universitas Paris mengikrarkan kaul kemurnian dan

¹ A. Soenarja, *Misi Serikat Yesus di tengah Orang Indonesia* (Manuskrip, tanpa tahun), hlm. 1.

² Tim Penyusun, *125 Tahun SJ di Indonesia 1859-1984* (Jakarta: Majalah Hidup, 1987), hlm. 3.

kemiskinan.³ Pada tahun 1540, kepausan menetapkan keberadaan ordo Serikat Yesus melalui surat "*Regimini Militantis Ecclesiae*".⁴ Ordo Serikat Yesus didirikan terutama dengan tujuan untuk membela dan merambatkan iman, serta berkeinginan memajukan jiwa-jiwa dalam kehidupan dan ajaran Kristini melalui kegiatan pelayanan.

Sejak awal keberadaanya, Serikat Yesus mengembangkan kelembagaan/organisasi efisien yang khas, yakni diatur menurut cara-cara yang menyerupai militer; menempatkan anggotanya dalam disiplin yang tinggi dan dibawah kekuasaan mutlak seorang Pater Jenderal (Pembesar Umum) yang mengendalikan Serikat Yesus di Roma.⁵ Serikat Yesus, secara luas dianggap sebagai serikat misionaris yang baik hati, yang dikenal karena lembaga-lembaga pendidikannya, ordo Jesuit pada umumnya dikenal dengan Serikat Yesus, telah lama memainkan peran yang sangat berpengaruh, meskipun rahasia dalam menentukan nasib bangsa, organisasi, dan individu. Para Penguasa, presiden, ulama dan bahkan Katolik sendiri sadar akan kejahatan yang dilakukan oleh kekuatan ini, tujuan jangka panjang serikat ini, telah meninggalkan catatan peringatan yang serius dan harus diperhatikan oleh semua orang.

³ Anton Haryono, *Awal Mulayanya adalah Muntilan: Misi Jesuit di Yogyakarta 1914-1940* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm. 22.

⁴ *Regimini Militantis Ecclesiae* adalah surat kegemalaan dari kepausan yang dikeluarkan oleh Paus Paulu II yang berarti "Bagi Pemerintah Gereja yang Berjuang."

⁵ Lihat John . Hordon, SJ., *Pocket Catholic Dictionary* (New York: A Division of Doubleday & Co., Inc., 1985), hlm. 204. Dalam Anton Haryono, *Awal Mulanya adalah Muntilan: Misi Yesuit di Yogayakarta 1914-1940*, hlm. 23.

Romo Frans van Lith dan misionaris lainnya, adalah sosok misterius bagi orang-orang Jawa.⁶ Pada tahun 1927, pembagian wilayah oleh vikaris apostolik Batavia dan Serikat Jesus dimulai dengan wilayah misi Malang diserahkan kepada Imam Karmelit dan pembagian wilayah dilanjutkan ke wilayah misi lainnya. Dengan pembagian wilayah ini, wilayah misi Serikat Jesus hanya mencakup daerah Jawa Tengah bagian timur dan Selatan seperti Semarang, Ambarawa, Muntilan, Yogyakarta dan Surakarta.⁷

Di dalam peranan ordo ini, lebih menegaskan beberapa aspek pendidikan dan pelayanan sosial. Aktivitas pendidikan Jesuit di Jawa tengah bermula di Semarang dengan sebuah program pelatihan sederhana untuk para calon katekis. Program yang melibatkan kaum muda yang telah menamatkan sekolah dasar mereka dipindahkan ke kampung Mendut pada tahun 1899 di bawah kepemimpinan Petrus Hoevenaars, dengan tujuh siswa yang sedang mengikuti pelatihan tahun 1901.⁸

Dari temuan di lapangan, bahwasanya bentuk-bentuk atau tipe pelayanan ordo Serikat Jesus yang bergerak dalam bidang pendidikan dan sosial. Dampak yang dirasakan bukan hanya di kalangan umat Katolik saja, tetapi juga masyarakat luas secara umum pun dapat merasakan manfaatnya. Seperti halnya Perpustakaan Kolese Santo Ignatius (Kolsani)

⁶ Karel Steenbrink, *Orang-orang Katolik di Indonesia 1808-1942* (Maumere: Ledalero, 2006), hlm. 633.

⁷ Jan Weitjens, dkk., *Gereja dan Masyarakat: Sejarah Perkembangan Gereja Katolik di Yogyakarta* (Yogyakarta: Panitia Misa Syukur Emas RI, 1995), hlm. 5.

⁸ Karel Steenbrink, *Orang-orang Katolik di Indonesia 1808-1942*, hlm. 627.

yang menyediakan buku-buku yang di buka untuk umum. Selain itu, kegiatan pendidikan sekaligus sosial di Perkampungan Sosial Pingit (PSP) merupakan salah satu wujud dari adanya pelayanan oleh ordo Serikat Jesus lewat rumah Kolese St. Ignatius.

Bentuk pelayanan oleh Serikat Jesus lainnya seperti sekolah-sekolah Yayasan Kanisius, Penerbit Kanisius, Univeristas Sanata Dharma, sekolah de Brito, rumah sakit dan lain sebagainya. Walaupun semua yayasan itu bukan di bawah naungan Kolese St. Ignatius langsung, tetapi secara umum semua yayasan di bawah naungan Serikat Jesus yang berpusat di Semarang.

Adapun temuan menarik dari beberapa kegiatan yang dikelola oleh Yayasan Kolese Santo Ignatius, karena Kolese sendiri merupakan tempat para Romo dan Frater yang sedang melaksanakan pendidikan di rumah Kolsani tersebut. Pendidikan bagi calon Romo, mereka diberikan dua pilihan sebagai sarana untuk kegiatannya. Pertama, kegiatan sosial. Kedua, kegiatan Rohani. Bagi para frater yang ingin terjun ke dunia sosial, maka ditugaskan di Perkampungan Sosial Pingit (PSP) sebagi pendidik dan pembimbing orang-orang tuna wisma di bantaran sungai Winongo. Sedangkan bagi yang memilih kegiatan rohani, mereka ditempatkan dalam bidang rohani, untuk mengisi majalah bulanan Kolese Santo Ignatius, terutama mereka yang memiliki bakat dalam bidang menulis. Hal ini menggambarkan bahwa tujuan dari Ignasian sendiri mementingkan aspek sosial dan pendidikan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Masuknya Ordo Serikat Jesus di Yogyakarta?
2. Bagaimana Bentuk Pelayanan Ordo Serikat Jesus pada Kolose Ssanto Ignatius Kotabaru Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan maupun kegunaan penelitian secara umum dan khusus tentu memiliki beberapa dalam kajian ke-Kristenan. Tujuan dan kegunaan yang nantinya baik secara teoritis, praktis dan untuk pengetahuan umum.

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka perlu beberapa hal sebagai tujuan penelitian:

- a. Mengetahui dan memahami Sejarah Ordo Serikat Jesus dalam Katolik.
- b. Mengetahui dan memahami Bentuk Ordo Serikat Jesus pada Kolose Santo Ignatius Kotabaru Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna untuk pembaca dan peneliti selanjutnya. Baik secara teoritik, dan kegunaan secara praktis.

a. Kegunaan secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan tentunya khasanah ilmu pengetahuan

mengenai ordo-ordo dalam Katholik dan beberapa hal yang berkaitan dengan sejarah dan tipologi dalam pelyanan di Kolose St. Ignatius. Selain itu juga berguna untuk masa depan studi Agama-agama di Indonesia.

b. Kegunaan Secara Praktis

Sebagai sebuah landasan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berharga dalam kaitannya dengan pembentukan sebuah masyarakat yang beragama. Selain itu, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Perbandingan Agama.

D. Telaah Pustaka

Pada masa sekarang ini banyak penulis atau pemikir yang membahas mengenai Katolik. Sehingga tidak heran apabila banyak pemikir yang menuangkan ide pemikirannya ke dalam artikel, jurnal, bahkan buku. Dalam memandang mengenai proses penulisan penelitian ini, penulis membutuhkan beberapa literatur-literatur seperti buku, skripsi, tesis, jurnal, dan artikel lainnya yang membahas mengenai Katolik. Para peneliti sebelumnya yang dirasa relevan dengan penelitian terdahulu, yang berkaitan dengan penelitian sebelumnya yang dijadikan bahan penelitian seperti:

Skripsi karya Yustina Pratiwi tahun 2013 yang berjudul, *“Franciscus Georgius Yoshephus Van Lith S.J.: Kajian Sejarah*

Pendidikan Katolik di Jawa Tengah” menjelaskan tentang sejarah pendidikan Katholik, di mana Romo Van lith merupakan misionaris yang berasal dari Belanda dan merupakan pendiri misi di Jawa Tengah. Kemudian mengenai konsep pendidikan Romo Van Lith memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anak Jawa sehingga mereka dapat meraih posisi yang terbaik dalam masyarakat. Kemudian Romo Van Lith mendirikan Kolose Xaverius di Muntilan Jawa Tengah.

Buku A. Soenarja yang berjudul “*Misi Serikat Jesus di tengah orang Indonesia*”, tahun 2009. Dalam buku ini membahas mengenai bagaimana pola penyebaran serikat Jesus dari awal kedatangannya di Indonesia. Selain itu, adalah misi-misi diberbagai wilayah perkotaan sampai pedesaan agar terwujudnya misi agama Katolik, terutama ordo Serikat Jesus.

Skripsi yang ditulis oleh Nevy Juwita pada tahun 2007, Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berjudul: “*Loneliness Pada Kaum Biarawan-Biarawati Katolik (Studi Kasus Pada kaum Biarawan Ordo Karmel Malang dan Biarawati Ordo Santa Perawan Maria Situbondo)*”, menjelaskan tentang *Loneliness*, yaitu gejala yang sangat umum, dapat memasuki lubuk hati setiap orang yang berada di tengah-tengah kesibukan dan keramaian. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa kesepian kaum biarawan-biarawati adalah sesuatu yang harus dilakukan dalam perjalanan kehidupan panggilan mereka. Kesepian erat kaitannya dengan perasaan kesendirian dan keterasingan terhadap

leingkungan sekitar. Untuk itu, skripsi ini sebagai acuan dalam penelitian berikutnya.

Skripsi yang ditulis oleh Purnowo dengan judul “*Pelayan Sosial Gereja Bala Keselamatan dalam Masyarakat (Studi Peran Gereja Bala Keselamatan dalam Pengelolaan Panti Asuhan Putra Tunas Harapan).*”

Di dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana pelayanan sosial yang dilakukan oleh Gereja Bala Keselamatan merupakan misi yang ditempatkan dalam konteks dan perspektif yang lebih luas pada semua bidang kehidupan. Bahwa pelayanan sosial tidak hanya ditujukan untuk menyiarkan Injil dalam kawasan geografis yang makin luasa atau kepada banyak orang, tetapi merubah tolak ukur penilaian manusia yang bertentangan rencana keselamatan Allah. dalam skripsi ini juga membahas bagaimana konsep proses pelayanan sosial dalam pengelolaanya terhadap Panti Asuhan “Tunas Harapan”.

Skripsi karya Bobby Fernandes tahun 2008 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, yang berjudul “*Perkembangan Gereja-gereja Wilayah Layanan Depok dan Cimanggis (1948-1981)*” dari hasil penelitiannya, dijelaskan bahwa daerah wilayah layanan depok telah berkembang dalam kegiatan pengabaran Injil. Hal ini terkait pada beberapa factor yaitu kebijakan pemerintah, usaha yang sinergis antara jemaat di Depok dengan Gereja induknya dan suasana beragama yang kondusif yang telah tercipta antara sesama umat beragama.

Skripsi karya Chrismes Elisabet Manic tahun 2013 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, dengan judul “*Inkulturasi Musik Batak Toba dalam Ordinarium pada Perayaan Misa Gereja Katolik Santo Antonius Hayam Wuruk: Analisis Struktur Musik dan Tekstual*” di dalam skripsi ini dijelaskan mengenai Inkulturasi dalam Gereja Katolik telah ada dan berlangsung prosesnya sebelum Konsili Vatikan II, namun hal ini terlihat belum menjadi focus penting dan perhatian Gereja Katolik. Tradisi-tradisi di dalam Katolik, berusaha ingin di jelaskna secara mendalam.

Dari perbendaharaan pustaka yang telah ditelusuri, penelitian ini memiliki perbedaan pendekatan maupun perbedaan yang lainnya, yaitu dengan pendeskripsian aspek-aspek kesejarahan dan tipe pelayanan di St. Ignatius (Kolsani) di Kotabaru Yogyakarta. Berbagai sumber di atas, data-data akan diolah guna menyampaikan ide dalam bentuk penulisan skripsi, karena kajian ini, sejauh pengamatan penulis belum pernah diangkat menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk penelitian. Kiranya karena sebab itulah pembahasan tentang hal ini perlu dikaji dan diangkat, telaah pustaka yang ada kiranya cukup memberikan pijakan berikutnya.

E. Kerangka Teoritik

Agar memudahkan peneliti dalam penyusunan dan analisis data, maka perlu kerangka teori yang nantinya membantu dalam penjelasan tentang rumusan masalah yang diteliti dan rasionalisasi kerangka berfikir

yang dipakai. Penulis mencoba menggunakan teori rasionalisasi Max Weber, rasionalisasi merupakan konsep dasar yang digunakan Weber dalam klasifikasi mengenai tipe-tipe dalam tindakan sosial. Dalam hal ini Weber memusatkan perhatiannya pada tindakan bermakna yang ditimbulkan antara terjadinya stimulus dengan respon. Oleh karena itu, tindakan sosial merupakan tindakan manusia yang mempengaruhi individu-individu lain dalam masyarakat.

Dalam analisa Weber, bahwa agama-agama yang awalnya lebih primitif dan agama-agama disebagian besar di dunia bertindak sebagai penghambat rasionalitas. Seperti halnya Weber menganggap kapitalisme yang terjadi di Barat berasal dari rasionalisasi ide keagamaan dalam Calvinisme sehingga orang bekerja keras demi panggilan Tuhan. Dalam hal ini peran agama dalam rasionalisasi kehidupan ekonomi sekaligus wilayah kehidupan lainnya.

Pengaruh ajaran Calvinis sendiri juga tidak begitu seragam di dalam karakter atau sifatnya, atau tidak begitu konstan di dalam tendensinya. Hal ini yang mungkin dipengaruhi oleh para pembaca esai-esai Weber. Secara luas, dari periode satu ke periode lainnya dan dari satu negara ke negara yang lain dengan adanya perbedaan-perbedaan kondisi perekonomian, tradisi sosial, dan lingkungan politik.⁹

Sistem atau tipe pelayanan di St. Ignatius yaitu salah satunya dengan adanya pelayanan perpustakaan yang dapat diakses oleh

⁹ Max Weber, *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*, terj. TW Utomo dan Yusup Priya Sudiarta (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. Xx.

masyarakat luas. Selain itu, keberadaan ordo Serikat Jesus (Jesuit) yang diketahui hidup dalam kesederhanaan, mereka juga ada semacam program pelayanan untuk umat Katolik. Ketika melihat dari sudut pandang tersebut, pada proses selanjutnya nanti adalah dengan cara mengamati ataupun melihat bentuk-bentuk pelayanan yang ditawarkan.

Tindakan sosial dalam interaksi individu memperhitungkan objek-objek yang mempengaruhi aktivitas individu yang tidak memiliki arti objektif fenomena seperti faktor iklim, biologi, dan geografi adalah konsiderasi tindakan individu manusia yang tidak harus berhubungan dengan suatu apapa motif yang melatarbelakangi. Tetapi, sejauh fenomena sosial semacam itu terlibat dengan tujuan-tujuan subjektif dan individu yang melakukan tindakan sosial, maka fenomena itu yang dianggap penting dalam tindakan sosial.¹⁰

Dari hasil pembacaan di atas, untuk menganalisa dan membaca hasil penelitian nantinya, penulis meminjam teori tindakan rasional oleh Weber, yang mana dibagi ke dalam empat bentuk.

1. Rasionalitas sarana-tujuan

Mengenai hal ini, tindakan ditentukan oleh beberapa harapan terhadap perilaku objek dalam lingkungan dan perilaku manusia lain. Harapan-harapan ini digunakan sebagai ‘syarat’ atau ‘sarana’ untuk mencapai tujuan-tujuan aktor lewat upaya dan perhitungan secara rasional.

¹⁰ Max Weber, Guther Roth and Claus Wittich (ed.), *Economy and Society Volume (1910-1914): An Outline of Interpretative Sociology* (California: The Regents of University of California, 1978), hlm. 7.

Misalnya, untuk menunjang kegiatan belajar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka seseorang harus memutuskan membeli buku pelajaran daripada membeli novel atau komik.¹¹

2. Rasionalitas Nilai

Tindakan yang ditentukan oleh keyakinan penuh kesadaran akan nilai perilaku-perilaku estetis, etis, religius atau perilaku yang terlepas dari prospek keberhasilan. Tindakan ini bersifat rasional dan memperhentikan manfaatnya. Sehingga pelaku hanya beranggapan bahwa yang paling penting tindakan itu termasuk dalam kriteria baik menurut ukuran dan pemikiran penilaian masyarakat sekitar.¹²

3. Tindakan afektual

Tindakan ini ditentukan oleh kondisi emosi atau perasaan aktor tanpa pertimbangan akal budi. Tindakan ini oleh Weber hanya sedikit diperhatikan, ditentukan oleh kondisi emosi aktor. Kadangkala tindakan ini dilakukan tanpa perencanaan matang dan tanpa penuh kesadaran. Dapat pula dikatakan secara spontanitas dalam suatu peristiwa. Misalnya saja seorang histeris ketika mendapat kejutan, karena dirasa memiliki kebahagiaan yang berlebihan.¹³

¹¹ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, terj. Nurhadi, *Teori Sosiologi: Dari Teori Klasik sampai Perkembangan Muthakhir Teori Sosial Postmodern* (Bantul: Kreasi Wacana, 2013), hlm. 136.

¹² George Ritzer dan Douglas J. Goodman, terj. Nurhadi, *Teori Sosiologi: Dari Teori Klasik sampai Perkembangan Muthakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 137.

¹³ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, terj. Nurhadi, *Teori Sosiologi: Dari Teori Klasik sampai Perkembangan Muthakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 137.

4. Tindakan tradisional

Tindakan ini ditentukan cara bertindak aktor yang biasa dan telah lazim dilakukan. Seseorang melakukan tindakan hanya karena kebiasaan yang berlaku dalam suatu masyarakat tanpa menyadari alasannya atau membuat perencanaan terlebih dahulu mengenai cara dan tujuan yang digunakan.¹⁴

Meskipun Weber membedakan empat bentuk tindakan ideal-tipikal, ia sepenuhnya sadar bahwa tindakan tertentu biasanya terdiri dari kombinasi dari keempat tipe tindakan ideal tersebut. Selain itu, Weber berargumen bahwa sosiolog harus memiliki kesempatan yang lebih baik untuk memahami tindakan yang lebih memiliki variasi rasional ketimbang memahami tindakan yang didominasi oleh perasaan dan tradisi.¹⁵

Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat tipe-tipe tindakan rasional menurut Weber di atas dalam pelayanan di St. Ignatius Kotabaru Yogyakarta. Sehingga nantinya dapat mengategorikan bentuk atau tipologi pelayanannya tersebut.

F. Metode Penelitian

Suatu penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data, tentu mengharuskan adanya metode yang jelas,

¹⁴ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, terj. Nurhadi, *Teori Sosiologi: Dari Teori Klasik sampai Perkembangan Muthakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 137.

¹⁵ George Ritzer dan Douglas J. Goodman, terj. Nurhadi, *Teori Sosiologi: Dari Teori Klasik sampai Perkembangan Muthakhir Teori Sosial Postmodern*, hlm. 38.

terseruktur dan sistematis. Metode merupakan cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang dikaji.¹⁶ Sedangkan metode penelitian adalah cara untuk menemukan atau memperoleh data yang diinginkan dalam suatu penelitian.¹⁷ Penelitian nantinya yaitu penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan perluasan dari cara-cara yang digunakan dalam etnografi.¹⁸ Dari data yang diperoleh dilapangan nantinya dilakukan dengan beberapa hal, di antaranya sumber data, pengumpulan data, informan, literatur terkait dan lain sebagainya.

1. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, sumber data yang komprehensif sangat dibutuhkan. Selain data lapangan, referensi kepustakaan juga perlu. Karena dari kedua sumber data baik lapangan maupun pustaka, agar keduanya dapat saling melengkapi.

Maka dari itu, data-data yang diperlukan supaya valid, diperlukan beberapa hal. *Pertama*, data primer yang diperoleh langsung dari lokasi (*field*) penelitian dengan melalui observasi, wawancara/interview dengan lembaga yang berkaitan. *Kedua*, data sekunder nantinya yaitu dengan kajian kepustakaan (*library research*)

¹⁶ Taufik Abdullah dan Rusti Karimu, *Metodologi Penelitian Agama* (Yogyakarta: Setia Wacana, 1989), hlm. 5.

¹⁷ M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 63.

¹⁸ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 82.

dan dokumentasi. Data sekunder ini diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data lapangan yang telah ada dan tersedia. Dapat berupa buku-buku, majalah, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil maksimal, dalam penelitian lapangan (*field research*) nantinya perlu tahapan-tahapan dalam mengumpulkan data. Ada beberapa teknik yang dibutuhkan antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati perilaku secara sistematis untuk memperoleh suatu tujuan tertentu.¹⁹ Dalam melihat beberapa hal tersebut, penulis tentu mengadakan pengamatan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini di Kolose St. Ignatius Kotabaru Yogyakarta.

b. Interview/Wawancara

Teknik yang kedua ini, wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih baik langsung maupun tidak langsung, dengan maksud ialah proses memperoleh data untuk

¹⁹ Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

tujuan penelitian cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan informan.²⁰

Untuk itu penulis mewawancarai beberapa informan seperti pengurus, romo, dan beberapa informan yang dibutuhkan. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan oleh para peneliti yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sebagian jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang belum ditentukan jenis dan garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.²¹

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan anekdot, surat, majalah, Koran, dan dokumen-dokumen.²² Selain itu, dokumen resmi yang mana terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. *Pertama*, dokumen internal berupa memo, pengumuman, aturan masyarakat dan lain sebagainya. *Kedua*, dokumen eksternal berisi bahan-bahan informas yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya

²⁰ Susanto, *Metode Penelitian Sosial* (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm. 128.

²¹ Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

²² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 215.

buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan media masa.²³ Jadi, pengumpulan data dengan metode ini adalah untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang dimiliki dari oleh St. Ignatius ataupun dari luar yang relevan.

d. Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian atau observasi, interview maupun lain sebagainya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Sosiologis.

Pertama, menggunakan analisis secara Sosiologis dengan melalui proses dengan membaca, mempelajari dan meninjau data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang sudah terkumpul.

Kedua, dengan mengadakan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari dan ditinjau agar dapat dikategorikan sesuai dengan tipe masing-masing data yang diperoleh.²⁴ Setelah kedua proses tersebut selesai dilakukan, maka akan diajukan dalam bentuk laporan atas hasil penelitian yang sudah diperoleh di lapangan.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 163.

²⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai isi dan pembahasan, penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagaimana yang diwajibkan dalam karya-karya ilmiah. Maka proposal penelitian ini disusun menurut keangakat sistematika sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang menjelaskan secara garis besar mengenai pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian termasuk metode-metode yang akan digunakan, yaitu meliputi latar belakang masalah, sebagai bentuk penjelasan bagaimana masalah awal dari suatu penelitian yang menjadi isi dari permasalahan dan menggambarkan secara umum gambaran isi dari penelitian yang akan dikaji. Kemudian mengenai perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pijakan awal untuk pembahasan bab selanjutnya.

Bab II, menjelaskan gambaran umum mengenai agama Katolik di Yogyakarta, yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu mengenai Sejarah Katolik secara umum, perkembangan di Indonesia, dan khususnya di Yogyakarta.

Bab III, dalam bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang sejarah ordo Serikat Jesus, baik di Indonesia, misi Jawa Tengah, dan misi ke Yogyakarta. Bab ini merupakan penegasan atau pembahasan mengenai perumusan masalah yang pertama.

Bab IV, di dalam bab ini memberikan analisa terhadap hasil penelitian, yaitu tentang sejarah berdirinya Kolese Santo Ignaitus, pelayanan yang dilaksanakan oleh para Jesuit dan bentuk-bentuk pelayanan terhadap umat, dan faktor pendukung dalam pengembangan di Kolese Santo Ignatius.

Bab V, adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dari penelitian atas jawaban dari latar belakang masalah. Selain itu juga memberikan saran-saran, kritik, dan masukan yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sejarah Serikat Jesus di Yogyakarta, dibawa oleh para misionaris Katolik Fransiskus Xaverius, kemudian misinya di Jawa Tengah yang dikembangkan oleh Romo van Lith dari Belanda. Daerah jangkauan utamanya Muntilan, dalam perburuannya Romo van Lith tidak langsung membaptis para orang-orang Jawa. Tetapi, dengan strategi jitu van Lith yang berhasil memperngaruhi orang-orang Jawa di daerah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

Dalam ekspansi misi ke Yogyakarta, seiring perkembanganya umat, maka pada tahun 1923 didirikan rumah Kolese Santo Ignatius (Kolsani) sebagai tempat para Jesuit, baik para Romo atau para frater yang sedang tugas belajar. Serikat Jesus merupakan salah satu ordo dalam Katolik, pencapaian umat saat ini bertumbuh secara signifikan. Tetapi, dengan keadaan jaman yang semakin modern, tidak banyak para umat Katolik yang bersedia menjadi imam Jesuit. Melainkan lebih memilih untuk menjadi umat biasa.

2. Serikat Jesus (Jesuit) dalam kiprahnya di Yogyakarta sekarang ini, dapat dilihat melalui Kolese Santo Ignatius (Kolsani) yang berlokasi di Kota Baru. Dengan sejarah yang panjang, Serikat Jesus memiliki andil dalam perwujudan rumah Kolsani bagi para Romo dan frater, sebagai

tempat belajar rohani dan teologi. pelayanan yang dilakukan oleh Serikat Jesus di Kolese Santo Ignatius meliputi tiga aspek, yaitu.

pelayanan Iman: mengumpulkan Jemaat, pelayanan Iman dan Sosial, pelayanan Iman dan Kerasulan Intelektual. Pengejawantahan dari ketiga pelayanan tersebut dapat dilihat dalam bidang pendidikan, seperti: perpustakaan dan universitas sanata dharma, yayasan kanisius, dalam bidang social, seperti: Perkampungan Sosial Pingit (PSP), dan dalam bidang rohani seperti: majalah, kajian rohani dan penerbit kanisius.

B. Saran-saran

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan Ordo Serikat Jesus, studi tentang sejarah, struktur, dan tipe-tipe pelayanan di Kolese St. Ignatius Kota Baru. Fokus penelitian ini menekankan tentang pelayanan-pelayanan yang dilakukan oleh para Jesuit. Oleh karena itu, bagi penulis selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang relevan, seperti media/alat dalam melakukan peribadatan, perbedan-perbedaan dengan Serikat Jesus yang lain dan banyak persoalan yang belum diketahui banyak orang terutama bagi mahasiswa Perbandingan Agama.

Untuk pihak kampus, agar dosen-dosen dapat membimbing dengan baik para mahasiswa dalam melakukan penelitian, supaya mahasiswa lebih terarah dalam memperoleh data, mengolah data, dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Sedangkan bagi jurusan Perbandingan Agama dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk dapat memfasilitasi dengan referensi-referensi tentang agama Kristen yang lebih banyak dan mumpuni.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdullah, Taufik dan Rusti Karimu. *Metodologi Penelitian Agama*. Yogyakarta: Setia Wacana, 1989.
- Ali, M. Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Bakri, Hasbullah *Nabi Isa dalam Al-Qur'an dan Nabi Muhammad dalam Bibel*. Sala-Jateng, 1961
- Boelars, Huub J.W.M. *Indonesianisasi dari Gereja Katholik di Indonesia Menjadi Gereja katholik Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Dapo, Edu Ratu dkk. "Misi Serikat Yesus di Nusantara Timur pada Jaman Fransiskus Xaverius dan Generasi Penerusnya" dalam *Meyesuit Lewat Kolsani*, edisi Juli 2013. Yogyakarta: Serikat Yesus provinsi Indonesia, 2013.
- Dass, Paul dkk., *Van Lith dan Misinya di Jawa Tengah, dalam Meyesuit Lewat Kolsani*, edisi februari 1993. Yogyakarta: Serikat Yesus provinsi Indonesia, 1993
- Djam'annuri (Ed.). *Agama Kita: Perspektif Sejarah Agama-agama*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta/Lesfi, 2000.
- Dister, Nico Syukur. *Kristologi: Sebuah Sketsa*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Gani, Fathuddin. Abddul. dalam Rahmat Fajri, dkk, *Agama-agama Dunia*. Yogyakarta: Perbandingan Agama/Belukar, 2012.
- Haryono, Anton. *Awal Mulanya adalah Muntilan: Misi Yesuit di Yogayakarta 1914-1940*. Yogyakarta: Kanisius, 2009
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Kester, G. *Seratus Tahun Misi*. Jakarta: Provinsialat SJ, 1959.
- Komisi Promosi Panggilan SJ Indonesia, *Tokoh-tokoh Serikat Yesus*. Jakarta: SJ, 1990.

- Linden, Joachim van der. *Donum Desersun: Kongregasi FIC di Indonesia 1920-1980*. Maastricht: FIC, 1981.
- Mansur, Sufa'at *Agama-agama Besar Masa Kini*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011.
- Masroer, "Pemikiran Sosiologi Agama karl Marx, Max Weber, Emile Durheim dan Relevansinya dalam Konteks Indonesia Modern", dalam M yaser Arafat (Ed.) *Bunga Rampai Sosiologi Agama: Teori, Metode dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2015.
- MAWI, *Sejarah Gereja Katolik Indonesia II*. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Penerangan KWI: 1974.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Murdiyastomo, Agus dkk. *Karya Ordo Serikat Jesuit di Jawa Tengah Awal Abad XX*.
- Niftrik, G.C. van dan B.J. Boland. *Dokmatika Masakini*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1995.
- Pedoman Hidup Kolsani* . Yogyakarta: Kolese Santo Ignatius, tanpa tahun.
- Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah, *Sejarah Daerah Jawa Tengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1978.
- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. terj. Nurhadi. *Teori Sosiologi: dari Teori Klasik sampai Perkembangan Muthakhir Teori Sosial Postmodern*. Bantul: Kreasi Wacana, 2013.
- Rosariyanto, Hasto. *Van Lith Pembuka Pendidikan Guru di Jawa: Sejarah 150 th Serikat Jeusus di Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009.
- Ruck, Anne *Sejarah Gereja Asia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2013.
- Santosa, A. Mardi. "Karisma dan Karya Serikat Jesus di Kepulauan Nusantara dalam Meyesuit Lewat Kolsani, edisi 2013. Yogyakarta: Serikat Yesus provinsi Indonesia, 2013.
- Setiawan, M. Nur Kholis dan Djaka Soetapa, *Meniti Kalam Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.

Serba-Serbi Sejarah Serikat Yesus di Indoensia (Kolsani: Pekan Sejarah Serikat Yesus, 1992).

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Steenbrink, Karel. *Orang-orang Katolik di Indonesia 1808-1942*. Maumere: Ledalero, 2006.

Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.

Soenarja, A. *Misi Serikat Yesus di tengah orang Indonesia*. Manuskrip, tanpa tahun.

Sosana, *Gereja Katolik Paroki Rasul barnabas di Tangerang*, tanpa tahun

Susanto, *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press, 2006.

Tanzah, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Tjahja, B. Herman dkk. "Awal Kolese Santo Ignatius Sebagai Rumah Fomartio" dalam *Meyesuit Lewat Kolsani*, edisi 2013. Yogyakarta: Kolese St. Ignatius, 2013.

Tobing, Andar. *Apologetika tentang Trinitas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1972.

Weber, Max. Guther Roth and Claus Wittich (ed.). *Economy and Society Volume (1910-1914): An Outline of Interpretative Sociology*. California: The Regents of University of California, 1978.

Sumber Internet:

Hulu, Toluzumasi "Iman Katolik dan Tradisi" dalam www.sulut.kemenag.go.id diakses pada tanggal 10 Februari 2016.

Informan:

1. Romo Andre
2. Frater Agustinus Winaryanta
3. Bapak Hari

Lampiran-Lampiran



Kolsani 1923-Kegiatan sore Frater mengajar anak-anak



Kolsani 1923-Para Romo dan Frater awal yang tinggal di Kolsani



Kolsani I dilihat dari atas (yang penuh pohon)



Kolsani 1923-Para Frater belajar Filsafat di Kolsani



Kolsani 1923-Perpustakaan awal



Para frater bermain Drama di Kolsani



Disela-sela selesai wawancara dengan
Frater Win



Kegiatan Belajar di Perkampungan
Sosial Pingit(PSP)



Kolese Santo Ignatius Sekarang



Selesai Wawancara dengan Pegawai
Perpustakaan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/5471/2016

Objek Surat : **DEKAN** Nomor : **UIN.02/DU./TL.03/015/2016**
Tanggal : **25 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Ingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ZULKIFLI** NIP/NIM : **11520033**

Jabatan : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM , PENDIDIKAN AGAMA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Tempat : **ORDO SERIKAT JESUS DALAM KATOLIK (STUDI TERHADAP SEJARAH, STRUKTUR DAN TIPOLOGI PELAYANAN DI KOLOSE ST. IGNATIUS KOTABARU YOGYAKARTA)**

Waktu : **26 JANUARI 2016 s/d 26 APRIL 2016**

Asas dan Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;

Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;

Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;

Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;

Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **26 JANUARI 2016**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dr. Buji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Disusun :

**GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
DEKAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0320
0597/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/V/547/1/2016 Tanggal : 26 Januari 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : ZULKIFLI
No. Mhs/ NIM : 11520033
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : ORDO SERIKAT JESUS DALAM KATOLIK (Studi Terhadap Sejarah, Struktur dan Tipologi Pelayanan di Kolose St. Ignatius Kotabaru Yogyakarta)
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 26 Januari 2016 s/d 26 April 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin


ZULKIFLI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28-01-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Kolose St. Ignatius Kotabaru Yogyakarta
4. Ybs.

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : UIN.02/WD.I/TL.03/015/2016

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Zulkifli
Nim : 11520033
Jurusan/Semester : Perbandingan Agama/XI
Tempat/Tanggal lahir : Kolaka, 12 Agustus 1991
Alamat Asal : Desa Pinanggotu Kec. Kambandia Kab. Kolaka Provinsi Sultra

Diperintahkan untuk melakukan riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Objek : Ordo Serikat Yesus
Tempat : Kolose St. Ignatius Kotabaru Yogyakarta
Tanggal : 25 Januari 2016 s/d 25 Maret 2016
Metode pengumpulan data : Observasi, wawancara dan dokumentasi

Demikian diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 25 Januari 2016

Yang bertugas



Zulkifli
NIM. 11520033



Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19750816 200003 1 001

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di :	Telah tiba di :
Pada tanggal :	Pada tanggal :
Kepala	Kepala
(.....)	(.....)

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.52.10.8872/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **ZULKIFLI**
Date of Birth : **August 12, 1991**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	48
Total Score	440

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 18, 2016
Director,



(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.52.1.6693/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Zulkifli :

تاريخ الميلاد : ١٢ أغسطس ١٩٩١

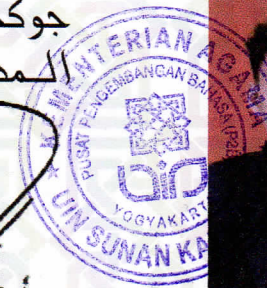
قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٣	فهم المسموع
٥٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada

ZULKIFLI

NIM : 11520033

Yang telah mengikuti Ujian Sertifikat Baca Alqur'an
dengan nilai (95/A) Sangat Memuaskan

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Ketua Jurusan



Abmad Muttaqin, M.Ag., MA., PhD

NIP : 19720414 199903 1 002



Nomor: UIN.02/R.K.m/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Zulkifli
NIM : 11520033
Fakultas/Prodi : Ushulu'dir./ Perbandingan Agama
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.221/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Zulkifli
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kolaka, 12 Agustus 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 11520033
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Krambilawit
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,42 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



CURICULUM VITAE

Identitas diri

Nama : Zulkifli

NIM : 11520033

Jurusan : Perbandingan Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

TTL : Kolaka, 12 Agustus 1991

Alamat Asal : Ds. Pinanggotu Kec. Lambandia Kab. Kolaka Sulawesi Tenggara

Alamat Jogja : Gendeng GK IV/ 971 Timoho

CP : 087838105518/ 082328202533

FB : Liefky el_baguess

Identitas Orang Tua

Bapak : H. Surullah

Pekerjaan : Wiraswasta / Tani

Ibu : Hj. Cendra

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Ds. Pinanggotu Kec. Lambandia Kab. Kolaka Sulawesi Tenggara

Riwayat Pendidikan

1997-2003 : SD 2 Pinanggosi

2003-2006 : Mts Tarbiyah Islamiyah Kolaka

2006-2010 : KMI Darussalam Gontor

2011-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta